

ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS FILING REKAM MEDIS PASCA PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

Jesica Dwi Efrian¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Suryo Nugroho Markus³

INTISARI

Latar Belakang : Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta Menerapkan Rekam Medis Elektronik sejak Tahun 2021. Dapat dilihat bahwa dengan adanya RME apakah ada perubahan jumlah SDM di bagian filing unit kerja rekam medis, maka perlu diadakanya analisis kebutuhan SDM yang dilihat dari beban kerja yang dilakukan sehingga dapat menunjukkan hasil akhir jumlah SDM yang sesuai standar ABK-Kes.

Tujuan Penelitian : Menganalisis beban kerja SDM filing rekam medis pasca penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta menggunakan metode ABK-Kes.

Metode Penelitian : Pada penelitian yang penulis susun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data kuantitatif.

Hasil : Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode ABK-Kes dapat diketahui bahwa fasilitas Pelayanan Kesehatan ini yaitu Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan di bagian filing unit kerja rekam medis sebelum adanya RME yaitu tahun 2021 kebutuhan SDM diperoleh 4 orang petugas, dan setelah adanya penerapan RME yaitu pada tahun 2022 diperoleh 5 orang petugas.

Kesimpulan : Kebutuhan SDM pada bagian filing pasca penerapan Rekam Medis Elektronik berdasarkan perhitungan ABK Kesehatan, seharusnya ada 5 petugas, namun saat ini terdapat 2 petugas yang tersedia, sehingga terdapat kekurangan 3 petugas.

Kata kunci : Sumber Daya Manusia, Beban Kerja, *filing*, Rekam Medis Elektronik

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

WOARKLOAD ANALYSIS OF MEDICAL RECORD FILING OFFICERS POST THE APPLICATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD AT BETHESDA HOSPITAL LEMPUYANGWANGI, YOGYAKARTA

Jesic Dwi Efrian¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Suryo Nugroho Markus³

ABSTRACT

Background : Bethesda Lempuyangwangi Hospital, Yogyakarta, has implemented electronic medical records since 2021. It can be seen that with the existence of Electronic Medical Record, has there been a change in the number of human resources in the medical record work unit filing department? the number of human resources according to ABK-Kes standards

Objective: Analyzing the human rescue workload of filing medical records after the implementation of electronic medical records at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta using the ABK-Kes method.

Method : In the research that the authors compiled using qualitative research methods using quantitative data.

Research Results: Based on the results of calculations using the ABK-Kes method, it can be seen that this health service facility is the Bethesda Lempuyangwangi Hospital, Yogyakarta. Based on the results of calculations in the medical record work unit filing section before the RME, namely in 2021, 4 officers were needed for health human resources, and after the implementation of the RME, namely in 2022, 5 officers were obtained.

Conclusion : The implementation of the Electronic Medical Record (RME) as a whole is good because it is supported by SIMPUS and Picare, can store all patient data So it can be concluded that the effectiveness of Electronic Medical Records for outpatient registration services at the Jetis Health Center has been said to be effective and very helpful in the process of providing services to patients.

Keywords : *Human Resources, Workload, Filing, Electronic Medical Records*

¹ Student of RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturers of the RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ Lecturers of the RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta